

Pemberdayaan Masyarakat Tentang Toilet Training Pada Batita Di Kecamatan Medan Tuntungan

¹Siska Mariany Ocfica Napitupulu, ²Fridella Grace Natalia Tarigan

^{1,2}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: manaocnapit2012@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Orang Tua Toilet Training Batita	Toilet training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air besar dan buang air kecil. Suksesnya toilet training tergantung pada kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler di Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat dalam pengabdian masyarakat adalah ibu yang memiliki anak usia toddler sebanyak 32 responden. Dari hasil pengabdian Masyarakat diketahui bahwa setengahnya (50%) termasuk dalam kategori pengetahuan baik, hampir setengahnya responden (41%) termasuk dalam kategori pengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden (9%) termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Saran bagi wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan diharapkan peran perawat komunitas sebagai edukator untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak usia toddler terkait dengan toilet training melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan.
Keywords: Orang Tua Toilet Training Batita	ABSTRACT Toilet training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air besar dan buang air kecil. Suksesnya toilet training tergantung pada kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler di Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat dalam pengabdian masyarakat adalah ibu yang memiliki anak usia toddler sebanyak 32 responden. Dari hasil pengabdian Masyarakat diketahui bahwa setengahnya (50%) termasuk dalam kategori pengetahuan baik, hampir setengahnya responden (41%) termasuk dalam kategori pengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden (9%) termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Saran bagi wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan diharapkan peran perawat komunitas sebagai edukator untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak usia toddler terkait dengan toilet training melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

I. PENDAHULUAN

Anak usia toddler merupakan masa keemasan yang dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Pada masa ini dapat bermanfaat secara optimal apabila orang tua mampu melakukan proses pengasuhan dan pendidikan dengan cara yang optimal. Masa ini juga dapat membentuk dasardasar kepribadian anak itu sendiri. Pada usia toddler, terutama saat anak berumur 18 sampai 24 bulan, anak yang memiliki kesiapan fisiologis dan psikologis akan memiliki kemampuan menguasai keterampilan motorik kasar yaitudengan berjalan, duduk, jongkok, berdiri dan juga kemampuan motorik halus yaitu melepas dan memakai celana sendiri setelah buang air kecil dan buang air besar.

Kegagalan dalam toilet training yang disebabkan toilet training terlalu dini dapat menimbulkan ISK (Infeksi Saluran Kemih). Dampak dari kegagalan toilet training juga dapat menyebabkan anak menjadi kurang mandiri, memiliki sikap egois, keras kepala, cenderung ceroboh dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Kegagalan toilet training juga dapat menyebabkan anak mengalami enuresis atau mengompol. Dampak secara sosial dan kejiwaan yang ditimbulkan akibat kebiasaan mengompol dapat mengganggu kehidupan seorang anak.

Perilaku ibu dalam toilet training dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal (usia, status kesehatan, riwayat perkembangan), faktor eksternal yaitu sosial ekonomi, tingkat pendidikan, pengalaman, peran, tingkat pengetahuan, perilaku. Perilaku orang tua yang telah memperoleh informasi toilet training akan mudah mengajarkan toilet training pada anaknya, sehingga anak dapat melaksanakan toilet training dengan benar. Namun berbeda dengan perilaku orang tua yang belum mendapat informasi tentang toilet training mereka akan bingung dan salah dalam mengajarkan ke anaknya.

II. MASALAH

Sebagian ibu yang memiliki anak batita di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan masih ada yang belum mengetahui tentang toilet training pada anak usia toddler sehingga ibu yang memiliki anak batita masih memakaikan anaknya pampers dan belum memandirikan anaknya ke toilet. Dari hasil wawancara ibu yang memiliki anak batita mengatakan belum memiliki waktu dan sibuk dengan aktivitas keseharian, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat melakukan Pendidikan Kesehatan dan demonstrasi terkait Toilet Training Pada Batita Di Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan Orangtua di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat ibu yang memiliki anak usia toddler sebanyak 32 responden. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Toilet Training Pada Batita Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 18 September 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil orangtua bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut perilaku orang tua yang belum mendapat informasi tentang toilet training mereka akan bingung dan salah dalam mengajarkan ke anaknya. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang toilet training pada batita.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang toilet training pada batita, faktor internal (usia, status kesehatan, riwayat perkembangan), faktor eksternal yaitu sosial ekonomi, tingkat pendidikan, pengalaman, peran, tingkat pengetahuan, perilaku yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 September 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 32 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu ibu dan orangtua di Kecamatan Medan Tuntungan guna untuk melakukan pelatihan tentang toilet training pada batita. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua/keluarga masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara melatih batita untuk toilet training. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui Perilaku orang tua yang telah memperoleh informasi toilet training akan mudah mengajarkan toilet training pada anaknya, sehingga anak dapat melaksanakan toilet training dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada orang tua Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, R.U. (2006). Jangan Biarkan Anak Kita Tumbuh dengan Kebiasaan Buruk, cet.1. Solo: Tiga Serangkai.
- Hasinudin. (2012). Pengaruh Perkembangan Anak terhadap Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler 18 - 36 bulan. Jurnal Keperawatan Stikes Ngudia Husada: Madura.
- Hidayat, A.A., (2008). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak, cetakan ketiga. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Potter, P.E & Perry, A.G. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep Proses dan Praktik, edisi 4, Volume 1. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih. (2014). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supartini, Y. (2004). Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta: EGC.
- The America Academy of Pediatric. (2005). Panduan Lengkap Perawatan untuk Bayi dan Balita. Terjemahan Satyanegara, Surya arcan: Jakarta.
- Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Warner, P & Kelly, P. (2006). Mengajari Anak Pergi ke Toilet. Jakarta: Arcan.